

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok.

Adapun dilihat dari tujuannya penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan atau peristiwa yang terjadi. Tujuan pendekatan penelitian jenis deskriptif yaitu untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai fakta yang ada.

B. Setting Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di MAN Kota Solok yang beralamat di Jl. Zachlul St.Kebesaran Simpang Rumbio, Lubuk Sikarah. Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September-Desember 2025.

C. Sumber Data

Istilah sumber data dapat diartikan sebagai jenis-jenis informasi yang didapatkan seorang peneliti dari subyek penelitiannya, atau dari mana informasi tersebut didapatkan oleh peneliti. Dan dengan demikian data yang akan masuk akan berkaitan dengan subyek yang akan diteliti (Samsu, 2017). Dan dalam penelitian ini terdapat dua sumber penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang utama karena sumber data ini terkait langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah Guru Bimbingan dan Konseling, dan beberapa peserta didik dalam melaksanakan bimbingan kelompok.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui referensi yang sudah ada dan akan dijadikan sebagai data yang menunjang pada penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari gambar, dokumen, serta sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi lisan secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Wawancara dipilih karena memungkinkan peneliti menggali data secara mendalam, memperoleh jawaban detail, dan menyesuaikan pertanyaan berdasarkan situasi. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok serta dampaknya terhadap kemampuan komunikasi antar pribadi peserta didik. Subyek wawancara adalah guru bimbingan dan konseling dan peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas, perilaku, atau situasi tertentu di lapangan. Observasi dipilih karena dapat memberikan data faktual tentang proses pelaksanaan bimbingan kelompok dan kondisi komunikasi peserta didik tanpa dipengaruhi persepsi atau jawaban verbal mereka. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana dinamika bimbingan kelompok berlangsung dan bagaimana peserta didik berinteraksi. Obyek observasi adalah proses pelaksanaan bimbingan kelompok dan peserta didik yang mengikuti layanan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan data tertulis, arsip, foto, dan jadwal. Dokumentasi dipilih karena dapat memberikan bukti pendukung yang obyektif dan memperkuat data hasil wawancara serta observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data administratif, seperti daftar nama peserta didik, agenda kegiatan, notulen rapat, serta foto-foto kegiatan bimbingan kelompok.

Subyek atau sumber dokumentasi adalah arsip sekolah, guru bimbingan konseling, dan catatan kegiatan.

E. Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas

(dependability) dan terakhir uji obyektivitas (confirmability)

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi pelaksanaan bimbingan kelompok di MAN Kota Solok serta dampaknya terhadap peningkatan komunikasi antar pribadi peserta didik. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2015), keabsahan data kualitatif diuji melalui empat kriteria utama, yaitu kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266). Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembukuan terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah untuk memastikan keakuratan data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu dengan membandingkan hasil wawancara guru BK, peserta didik, serta dokumen sekolah, lalu memeriksanya melalui observasi langsung pada berbagai sesi bimbingan kelompok. Selain itu, dilakukan member check, yaitu meminta informan meninjau kembali transkrip wawancara agar sesuai dengan maksud jawaban mereka. Peneliti juga melakukan perpanjangan waktu pengamatan dengan hadir pada beberapa kali pertemuan, mencatat secara rinci dinamika yang terjadi, dan menjaga keterlibatan langsung di lapangan agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya

tanpa dipengaruhi faktor sesaat. Upaya-upaya ini bertujuan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks lain. Untuk itu, penulis menyajikan deskripsi yang rinci (*thick description*) mengenai latar penelitian (profil MAN Kota Solok, kondisi peserta didik, jenis layanan bimbingan kelompok, dan pola komunikasi yang diamati). Dengan penjelasan detail, pembaca dapat menilai sendiri apakah hasil penelitian relevan untuk diaplikasikan di sekolah lain dengan karakteristik serupa.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas menunjukkan konsistensi proses penelitian. Peneliti menyusun jejak audit (*audit trail*) yang mencakup semua prosedur mulai dari perencanaan, pelaksanaan wawancara, teknik observasi, hingga analisis data. Selain itu, peneliti berkonsultasi secara rutin dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa langkah-langkah penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat direplikasi.

4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas data, yaitu sejauh mana temuan penelitian bersumber dari data, bukan dari asumsi peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpan bukti-bukti berupa transkrip wawancara, foto kegiatan, catatan observasi, serta dokumen resmi sekolah. Seluruh interpretasi dalam laporan penelitian dihubungkan langsung dengan data lapangan untuk meminimalkan bias pribadi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan baik itu data yang bersumber dari bahan bacaan atau data yang bersumber dari lapangan, maka selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun dengan sistematis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan juga mengkategorikan data tersebut kedalam kategori, menjabarkan dalam bagian-bagian, menyusun dalam pola serta menarik kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh pembaca (Moleong, 2019). Singkatnya analisis data merupakan proses menyederhanakan data-data yang telah diperoleh peneliti agar data-data tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Adapun Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah :

1. Reduksi data

Reduksi memiliki artian merangkum, jadi dapat dipahami reduksi data adalah merangkum data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai Teknik. Reduksi data dilakukan setelah peneliti membaca dan juga menelaah berbagai data yang telah diperoleh sebelumnya, setelah peneliti menelaah maka barulah dapat mereduksi data tersebut.

Dalam penelitian Reduksi data merupakan sebuah proses penggabungan data dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

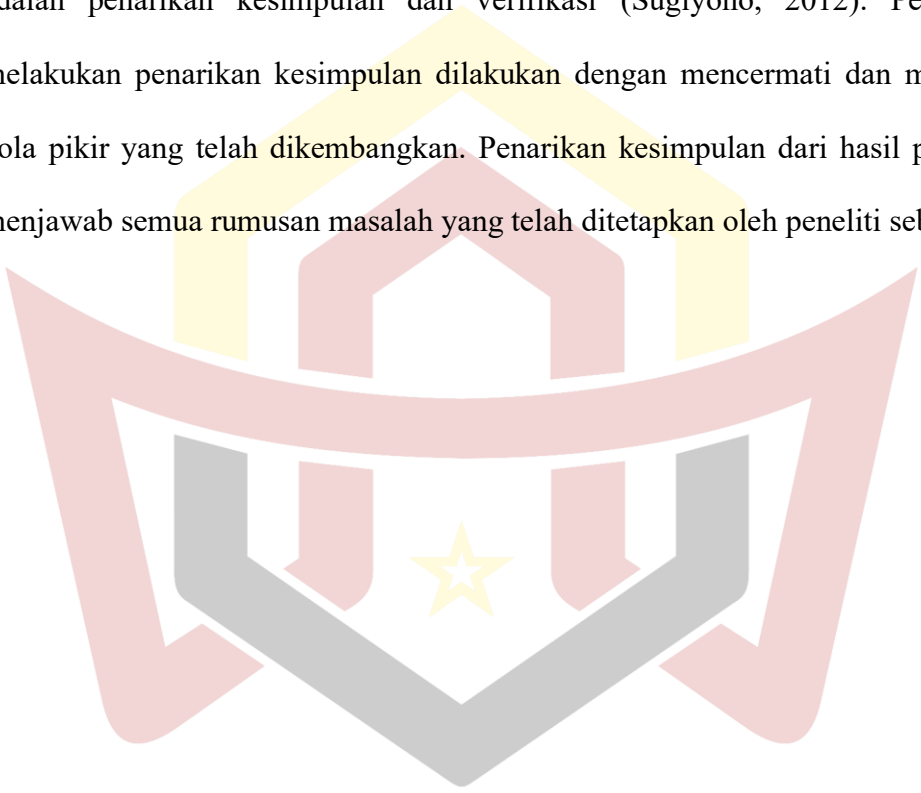
2. *Display* data

Setelah data tadi direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data tersebut. Tujuan dari display data ini adalah agar informasi-informasi yang telah diperoleh tadi yang masih bersifat kompleks berubah menjadi informasi

yang lebih sederhana, Sehingga informasi tersebut mudah dipahami maknanya oleh pembaca.

3. *Conclusion drawing / verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2012). Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang telah dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG